



PEMANFAATAN METODE *LOOK AND SAY* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR KATOLIK MBOMBA

UTILIZATION OF LOOK AND SAY METHOD IN LEARNING ENGLISH VOCABULARY IN GRADE 2 STUDENTS OF MBOMBA CATHOLIC ELEMENTARY SCHOOL

Yunita Bupu^{1*}, Maria Angelina Tiza², Delfina Susa Ea Angi³, Ansila Elda Lero⁴, Farsianus Panu Pili⁵

^{1*2345} Universitas Flores, Ende, Indonesia

^{1*}yunitabupu@gmail.com, ²mariaangelinatiza@gmail.com, ³delfinaea43@gmail.com,

⁴leroelda@gmail.com, ⁵farsianuspanupili@gmail.com

Article History:

Received: May 26th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: *This service activity is a service activity involving lecturers and students of the Elementary School Teacher Education study program, Faculty of Teacher Training and Education Sciences, University of Flores. A total of 1 supervisor and 5 students participated in this service activity. In its implementation, each students plays an active role in teaching and learning activities through the use of the look and say method. By using the look and say method under the theme “English for Fun with Elementary School Students” in grade 2 students of SDK Mbomba, this activity provides space for students to learn in fun learning. The benefits of this activity include improving the mastery of English vocabulary, especially the names of fruits, practicing proper pronunciation, and fostering students interest and enthusiasm for learning in a fun atmosphere. Students response to this method is also very positive, as they find it easier to understand and remember new insights.*

Keywords: *Look and Say Method, Vocabulary*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Flores. Sebanyak 1 orang dosen pembimbing dan 5 orang mahasiswa turut serta dalam kegiatan pengabdian ini. Mahasiswa tersebut yaitu mahasiswa semester 6. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibagi peran masing-masing ada yang berperan dalam memberikan materi, pemandu ice breaking dan sebagai fofografer. Dengan menggunakan metode *look and say* di bawah tema “*English for Fun with Elementary School Student*” pada siswa kelas 2 SDK Mbomba kegiatan ini memberi ruang untuk siswa agar dapat belajar dalam pembelajaran yang menyenangkan. Manfaat dari kegiatan ini antara lain meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, khususnya nama-nama buah, melatih pelafalan yang tepat, serta menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Respon siswa terhadap metode ini juga sangat positif, karena mereka merasa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru.

Kata Kunci: metode *look and say*, kosakata.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting dalam menyiapkan kehidupan yang baik, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Selain itu, pendidikan memainkan peran krusial dalam menentukan perkembangan dan kemampuan individu, sekaligus menjadi fondasi untuk membangun sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Sebuah bangsa yang ingin maju tentunya menyadari bahwa pendidikan adalah aspek terpenting dalam membangun dan memperbaiki keadaan di dalamnya. Tanpa pendidikan yang berkualitas, segala usaha yang dilakukan akan terhambat. Dengan kata lain, pendidikan dapat dianggap sebagai fondasi dan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Majunya suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu disusun dan dibangun sebaik mungkin, serta dirumuskan dengan hati-hati agar pelaksanaannya dapat berjalan maksimal. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi masa depan yang lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik maka diperlukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran merupakan proses, cara atau tindakan yang digunakan untuk membuat seseorang untuk belajar. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan proses pengembangan kemampuan berbahasa Inggris yang meliputi empat keterampilan utama yaitu listening (mendengarkan), speaking (berbicara), reading (membaca) dan writing (menulis) yang bertujuan untuk membangun pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, pengucapan dan ejaan.

Salah satu elemen penting dalam pengajaran di level sekolah dasar adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris yang berfungsi sebagai batu pijakan untuk memahami bahasa Inggris secara menyeluruh. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar seperti kurangnya minat belajar dari siswa. Penggunaan metode *look and say* dan media pembelajaran berbasis media gambar menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Metode *Look and Say* merupakan suatu cara pengajaran membaca untuk pemula yang melibatkan kemampuan mengingat dan mengenali kata secara keseluruhan, bukan dengan cara menghubungkan huruf dengan bunyi (Edhitin, 2000). Dalam metode ini, siswa akan mendengarkan kata yang mereka dengar. Menurut Nofiandari (2015), metode *Look and Say* berfokus pada pengenalan kalimat pendek secara menyeluruh oleh anak. Proses ini dilakukan melalui penggunaan gambar, dimana guru membaca setiap kata yang tertulis di kartu sementara anak mengulangi kata tersebut. Apabila gambar pada kartu tidak tersedia, siswa akan berusaha menebak isi kartu, yang tidak ideal, sehingga penggunaan kartu atau papan bergambar sangat disarankan. Meynilda (2011) mencatat bahwa metode *Look and Say* adalah salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa, terutama dalam menguasai kosakata. Metode ini melatih siswa untuk menghafal kata-kata dengan cara melihat, sehingga mereka dapat belajar secara teliti dan mendapatkan petunjuk dari gambar serta kata kunci dalam konteks. Pada akhirnya, siswa diajarkan untuk “membaca secara sekilas” kata-kata, mengenalinya melalui pola tanpa perlu secara aktif memecah kata menjadi unsur-unsurnya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Lihat dan Ucapkan (Look and Say)* adalah salah satu teknik yang mengaitkan gambar untuk memperluas kosakata siswa. Dalam pendekatan ini, guru mengucapkan kata atau kalimat yang kemudian siswa diminta untuk mengulang setiap kata yang diucapkan guru.

METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema *English for Fun with Elementary School Student* sebagai aplikasi dari penerapan model dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan. Lokasi kegiatan bertempat di SDK Mbomba yang melibatkan 1 orang dosen pembimbing, 46 orang mahasiswa, para guru dan siswa SDK Mbomba. Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 pada pukul 08.00 sampai 10.30.

Dalam kegiatan ini mahasiswa membawakan materi di kelas 2. Siswa kelas 2 sebanyak 17 orang, tetapi yang hadir sebanyak 12 orang saja. Tim kelompok dua terdiri dari 9 anggota yang membawakan materi *Fruits* dengan menggunakan metode *Look and Say* dan *Listen and Repeat* dengan bantuan media papan bergambar. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, pertama ice breaking; kedua pemaparan materi dan sesi diskusi; ketiga ice breaking, keempat pemberian LKPD yang dikerjakan oleh siswa; dan kelima kuis yang menjadi penutup dari pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan ini dalam pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengenal dan mengucapkan nama-nama buah dengan baik dan benar.

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah:

- Para siswa mendapatkan pengetahuan kosakata tentang nama-nama buah dalam bahasa Inggris.
- Para siswa dapat mempraktekan secara langsung tentang bagaimana mengucapkan dan melafalkan kosakata tentang nama-nama buah dalam bahasa Inggris dengan baik dan tepat.
- Para siswa mendapatkan pengalaman dalam belajar bahasa Inggris dengan cara yang menghibur dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *Look and Say* ini dilakukan selama satu kali pertemuan yang berlangsung selama 2 jam 30 menit. Pada pertemuan tersebut diberikan materi *Fruits*. Tujuan diberikannya materi ini agar siswa dapat mengetahui kosakata tentang nama-nama buah.



Gambar 1 : Ice Breaking

Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa dan ice breaking untuk memberikan semangat kepada siswa supaya mereka siap dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



Gambar 2 : Pemaparan Materi

Setelah ice breaking dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang fruits. Selama pemaparan materi siswa mendengarkan dengan seksama dan mengikuti pelajaran dengan penuh semangat karena pembelajaran menyenangkan.



Gambar 3 : Pelafalan nama buah dalam bahasa Inggris

Setelah memaparkan materi pengajar meminta beberapa siswa maju kedepan kelas untuk melafalkan nama-nama buah dalam bahasa Inggris yang ada dalam papan bergambar dan teman-teman yang lain mengikuti kata-kata yang diucapkan. Pengucapan nama-nama buah dalam bahasa Inggris oleh siswa kelas 2 SDK Mbomba sebagian besar sudah baik dan benar tetapi ada beberapa yang belum mengucapkan dengan baik dan benar. Untuk siswa yang pengucapan belum benar diberi bimbingan dan latihan lebih oleh pengajar.



Gambar 4 : Ice breaking

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan ice breaking dan menyanyikan lagu nama-nama buah dalam bahasa Inggris.



Gambar 5 : Pelaporan hasil diskusi dan pemberian hadiah

Kemudian, untuk menguji pemahaman siswa pengajar membagikan siswa ke dalam 3 kelompok dan memberikan LKPD untuk dikerjakan oleh siswa dalam kelompok. Setelah mengerjakan LKPD tersebut setiap kelompok mengutus perwakilannya untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas. Setelah pelaporan hasil diskusi dilanjutkan dengan kuis. Siswa yang dapat menjawab soal kuis dengan baik dan benar diberikan hadiah.

Setelah kuis dan pemberian hadiah kegiatan pembelajaran berakhir, dilanjutkan dengan kegiatan wawancara kepada para siswa mengenai bagaimana tanggapan mereka terhadap pemanfaatan metode look and say dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Banyak siswa memberikan respon positif terhadap pemanfaatan metode look and say dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode look and say membuat mereka tidak gampang bosan dan pembelajarannya menyenangkan, kemudian ada yang mengatakan pembelajaran dengan metode look and say mereka bisa melihat gambar dan dapat mengucapkan kata dengan benar. Selain itu, ada pula siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode look and say membuat mereka bisa lebih cepat paham dan ingat kosakata baru dengan cepat.



Gambar 6 : Foto bersama

Setelah wawancara selesai, dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah doa dilakukan foto bersama sebagai penutup kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar,

penguasaan kosakata merupakan fondasi utama. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah **metode Look and Say**, yaitu metode yang menggabungkan gambar dan pengulangan kata secara lisan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat oleh siswa.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “*English for Fun with Elementary School Student*” di SDK Mbomba, metode ini diterapkan dalam pembelajaran kosakata nama-nama buah kepada siswa kelas 2. Kegiatan ini dirancang dalam lima tahap, yaitu ice breaking, pemaparan materi, pengucapan kosakata, diskusi kelompok dan kuis, serta evaluasi.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa metode Look and Say:

- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris, khususnya nama-nama buah.
- Membantu siswa melafalkan kata dengan lebih tepat.
- Menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan menghibur, sehingga meningkatkan minat dan antusiasme siswa.

Respon siswa terhadap metode ini sangat positif, karena mereka merasa lebih cepat memahami dan mengingat kosakata. Oleh karena itu, metode Look and Say terbukti menjadi pendekatan yang efektif dan menarik dalam pengajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Yuliani Sepe Wangge atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan.
- SDK Mbomba atas dukungan dan kerjasama yang telah terjalin.
- Seluruh anggota tim atas dedikasi dan kerja keras dalam mencapai tujuan PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Marzona, Y., Astria, W. J., Yusuf, F. M., Husna, L., Suri, E. M., & Franchisca, S. (2023). PKM Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” untuk Siswa SMK Pelayaran Padang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5045-5050.
- Di, T. K. M. B. A., & Kota, M. A. J. Kata Kunci: Metode Pembelajaran Picture and Picture, kemampuan membaca.
- Asyifa, H. (2022). *STUDENTS’ PERCEPTION ON THE USE OF BRITISH PARLIAMENTARY DEBATE METHOD TO IMPROVE SPEAKING ABILITY OF FLAT DEBATE CENTRE STUDENT AT UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Anjar, F. H. (2022). *THE USE OF FLASH CARD FOR TEACHING VOCABULARY IN THE 3rd GRADE OF MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL PURWOKERTO* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).